



## Seminar Nasional Penginderaan Jauh 2017

The Margo Hotel, Depok, 17 Oktober 2017



Tema : “Peningkatan IPTEK Penginderaan Jauh dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan Menggerakkan Sektor-sektor Strategis Ekonomi Domestik”

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
08.00 – 09.00	Registrasi	Panitia
09.00 – 09.05	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Paduan suara dan seluruh peserta
09.05 – 09.10	Pembacaan Doa	Ir.Rubini Jusuf,M.Si.
09.10 – 09.15	Laporan Ketua Panitia Pelaksana Sinas Inderaja Tahun 2017	Muhammad Priyatna, S.Si., MTI.
09.15 – 09.25	Sambutan dan Pembukaan	Prof. Dr. Thomas Djamaluddin (Kepala LAPAN).
09.25 – 09.45	<b>Keynote Speech 1</b> <i>“Pengelolaan Energi, Sumberdaya Alam, dan Lingkungan Hidup untuk Mendorong Peningkatan Ekonomi Nasional”</i>	Ir. Monty Giriana, M.Sc., MCP., PHD. Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Energi, Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup (TBC)
09.45 – 10.05	<b>Keynote Speech 2</b> <i>“Potensi Pemanfaatan Penginderaan Jauh Untuk Mendukung Peningkatan Ekonomi Nasional”</i>	Dr. Orbita Roswintiarti, M.Sc. Deputi Bidang Penginderaan Jauh, LAPAN.
10.05 - 10.25	<b>Keynote Speech 3</b> <i>“Peran Penginderaan Jauh dalam Mendukung Investasi dan Penanaman Modal di Daerah”</i>	Andi Muhammad Yamin, ST., M.Sc. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Provinsi Sulawesi Selatan.
10.25 – 10.45	<b>Keynote Speech 4</b> <i>“Tantangan Ke Depan Pengelolaan Big Data dan Diseminasi Informasi Penginderaan Jauh”</i>	Prof. Dr.-Ing. Ir. Kalamullah Ramli, M.Eng. Universitas Indonesia.
10.45 – 10.55	Penyerahan Plakat dan Foto Bersama	Panitia
10.55 - 11.15	Coffee Break, Kunjungan Pameran, Konferensi Pers, dan Sesi Poster 1	Panitia



## Seminar Nasional Penginderaan Jauh 2017

The Margo Hotel, Depok, 17 Oktober 2017



**Tema : “Peningkatan IPTEK Penginderaan Jauh dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan Menggerakkan Sektor-sektor Strategis Ekonomi Domestik”**

Waktu	Kegiatan				
<b>Sesi Paralel</b>					
<b>Penginderaan Jauh untuk Mendukung Peningkatan Ekonomi Pada Sektor-Sektor Strategis</b>					
	<b>Tema-1</b> <b>Teknologi Akuisisi, Pengolahan, Manajemen Data Dan Informasi</b>	<b>Tema-2</b> <b>Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan</b>	<b>Tema-3</b> <b>Penataan Ruang, identifikasi objek pajak, sumberdaya air, energi, dan mineral</b>	<b>Tema-4</b> <b>Sumberdaya wilayah pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil</b>	<b>Tema-5</b> <b>Lingkungan Dan Mitigasi Bencana</b>
	<b>Moderator : Ir. Suhermanto, MT.</b>	<b>Moderator : Dr. M. Rokhis Khomarudin</b>	<b>Moderator : Dr. Wikanti Asriningrum</b>	<b>Moderator : Dr. Bidawi Hasyim</b>	<b>Moderator : Dr. Indah Prasasti</b>
	<b>Perumus : Dr. Rahmat Arief, Dipl. Ing</b>	<b>Perumus : Dr. Dede Dirgahayu</b>	<b>Perumus : Dr. Dony Kushardono</b>	<b>Perumus : Dr. Ety Parwati</b>	<b>Perumus : Dra. Nanik Suro Heryani, M.Si.</b>
11.15 – 12.30	1. Penyediaan Data Penginderaan Jauh Resolusi Sangat Tinggi untuk Mendukung Tata Ruang (Ir. Rubini Yusuf, M.Si. - Pustekdata)	1. Pemanfaatan Data Penginderaan Jauh untuk Pengembangan Ekonomi Kehutanan (Dr. Ruanda A. Sugardiman-KLHK)	1. Pemanfaatan Data Penginderaan Jauh untuk Pengembangan Ekonomi dari Sumberdaya Mineral (Dr. Hendrasto-ESDM)	1. Pengelolaan Data Penginderaan Jauh untuk Mendukung Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. (Dr. Nani Hendiarti, Asdep Pendayagunaan IPTEK Maritim - Kemenko Maritim)	1. Kebutuhan Pemanfaatan Penginderaan Jauh untuk Lingkungan dan Mitigasi Bencana. (Dr. Sutopo Purwo Nugroho - BNPB)
	2. Pengelolaan dan Pemanfaatan Data Penginderaan Jauh untuk Monitoring Komoditas Pertanian. (Dr. Ir. Suwandi, M.S.i., KaPusdatin – Kementan)	2. Kebutuhan Pemanfaatan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Restorasi Lahan Gambut. (Dr. Haris Gunawan - BRG)	2. Kebutuhan Informasi Pemanfaatan Penginderaan Jauh untuk Peningkatan Sektor Perpajakan. (R., Dasto Ledyanto -- Dir. Ekstensifikasi dan penilaian, Ditjen Pajak)	2. Kebutuhan pemanfaatan penginderaan Jauh untuk Sumber Daya Kelautan dan Ekosistem Pesisir (Dr. Novy Susetyo, Pusriskel KKP)	2. Pemanfaatan Penginderaan Jauh Untuk Sektor Bencana Geologi (Dr. Akhmad Solikhin - PVMBG)
	3. Pengelolaan Data Penginderaan Jauh di Aceh untuk Mendukung Monitoring Lingkungan dan Mitigasi Bencana. (Widaryono Budi Riyanto SSi MT . Kasi Survei dan Pemetaan, UPTB Pusat Data Geospasial Aceh, Bappeda Aceh)	3. Peranan Penginderaan Jauh untuk Peningkatan Ekonomi Sektor Perkebunan. (Ir. Galih Surti, Ditjen Perkebunan-Kementan)	3. Peranan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Perencanaan dan Monitoring Tata Ruang. (Ir. Sufrijadi, M.A - Dir. pembinaan tata ruang, Kemen. ATR)	3. Pemanfaatan Data Penginderaan Jauh untuk Pengembangan Ekonomi dari Sumberdaya Kelautan dan Pesisir di Gorontalo. (Sutrisno M.A.P - Kadis KP Gorontalo)	3. Pemanfaatan Penginderaan Jauh untuk Prediksi dan Monitoring Bencana Hidrometeorologi. (Dr. Dodo Gunawan – BMKG)
	4. Pemanfaatan Google Earth Engine untuk Pemantauan Lingkungan dan Kehutanan (Surahman Putra, Research Analyst dan GIS programmer, WRI Indonesia)	4. Tantangan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Sektor Ekonomi di Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan. (Prof. Lilik Budi Prasetyo - IPB)	4. Peluang dan Tantangan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Sektor Sumberdaya Mineral, Air, dan Tata Ruang. (Prof. I Ketut Wikantika – ITB)	4. Tantangan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Sektor Sumber Daya Kelautan, Ekosistem Pesisir, Pulau-Pulau Kecil, dan Daerah Perbatasan. (Alan Frendy Koropitan, Ph.D. - IPB)	4. Peluang dan Tantangan dalam Pemanfaatan Penginderaan Jauh Untuk Pengurangan Bencana Kebakaran Hutan/Lahan. (Untung Suprpto - KLHK)

**Tema : “Peningkatan IPTEK Penginderaan Jauh dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan Menggerakkan Sektor-sektor Strategis Ekonomi Domestik”**

Waktu	Kegiatan				
				5. Kebutuhan Pemanfaatan Penginderaan Jauh untuk mendukung Navigasi dan Keamanan Laut (PUSHIDROSAL)	
12.30 - 13.30	Istirahat, Sholat, Makan dan Sesi Poster 2				
13.30 – 15.00	<b>Tema-1</b> Teknologi Akuisisi, Pengolahan, Manajemen Data dan Informasi	<b>Tema-2</b> Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan	<b>Tema-3</b> Penataan Ruang, identifikasi objek pajak, sumberdaya air, energi, dan mineral	<b>Tema-4</b> Sumberdaya wilayah pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil	<b>Tema-5</b> Lingkungan dan Mitigasi Bencana
	<b>Moderator : Ir. Suhermanto, MT.</b>	<b>Moderator : Dr. M. Rokhis Khomarudin</b>	<b>Moderator : Dr. Wikanti Asriningrum</b>	<b>Moderator : Dr. Bidawi Hasyim</b>	<b>Moderator : Dr. Indah Prasasti</b>
	<b>Perumus : Dr. Rahmat Arief, Dipl. Ing</b>	<b>Perumus : Dr. Dede Dirgahayu</b>	<b>Perumus : Dra. Tatik Kartika, M.Si.</b>	<b>Perumus : Dr. Ety Parwati</b>	<b>Perumus : Dra. Nanik Suro Heryani, M.Si.</b>
	1. Kajian Kebutuhan Spesifikasi Antena Untuk Penerimaan Data Resolusi Sangat Tinggi (Arif Hidayat, LAPAN)	1. Pengolahan Citra Digital Pada Lahan Pertanian Guna Menentukan Waktu Panen Dan Ukuran Lahan Menggunakan Wahana Terbang Tanpa Awak (Muhammad Fathurrohman Nur, Univ Telkom)	1. Kajian Potensi Tematik Data Resolusi Tinggi untuk Mendukung Penyusunan RDTR (Dipo Yudhatama, LAPAN)	1. Estimasi Stok Karbon Menggunakan Metode Penginderaan Jauh di Kawasan Estuari Perancak, Kab. Jembrana, Bali Amandangi Wahyuning Hastuti, KKP)	1. Monitoring Perubahan Garis Pantai Kabupaten Jembrana Dari Data Satelit Landast 8 (Mega Fitria Istiqomah, UIN Syarif Hidayatullah)
	2. Perbandingan Ketelitian Geometrik Citra Satelit Resolusi Tinggi dan Foto Udara untuk Keperluan Pemetaan Rupabumi Skala Besar (Danang Budi, BIG)	2. Standar Metode Verifikasi Lahan Baku Sawah untuk Perbaikan Data Pangan (Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik, Deputi Bidang Informasi Geospasial Tematik, BIG)	2. Management Hutan Kota Dengan Menggunakan Drone-Lidar Dan Drone-Foto Udara (Adi Wibowo, UI)	2. Klasifikasi Lahan Mangrove Berbasis Machine Learning Pada Citra Satelit Worldview-2 di Pulau Nusa Lembongan (Aulia Ilham, ITB)	2. Analisis Pemanfaatan Data Himawari-8 untuk Deteksi Titik Panas (Hotspot) Kebakaran Hutan/Lahan di Sumatera dan Kalimantan (Hana Listi Fitriyana, LAPAN)
3. Steganografi Pada Citra Penginderaan Jauh (Landsat-8) dengan Metode Least Significant Bit Hiding (Destri Yanti, LAPAN)	3. Pengembangan metode pertumbuhan kelapa sawit (Ita Carolita, LAPAN)	3. Analisis Data LAPAN-A3 untuk Klasifikasi Penutup Lahan (Studi Kasus Wilayah Danau Toba, Sumatera Utara) (Jalu Tejo Nugroho, LAPAN)	3. Penentuan Metode Terbaik untuk Pemetaan Batimetri menggunakan Citra SPOT-6 Studi terhadap Sembilan Algoritma Empirik (Masita Dwi Mandini Manessa, Univ. Pakuan)	3. Pemanfaatan Model WRF-Fire dan Citra Satelit Landsat 8 untuk Mengantisipasi Dampak Kebakaran Hutan dan Mendukung Mitigasi Bencana di Indonesia (Studi Kasus Kebakaran Hutan di Jambi) (Adityo Mega Anggoro, BMKG)	
4. Koreksi Geometrik pada Citra Raw Data Spacecam Satelit LAPAN-A2 untuk Tujuan Interpretasi Visual (Catur Aries Rokhmana, UGM)	4. Metode Random Sampling Untuk Identifikasi Hutan (Anna Tosiana, KLHK-Planologi)	4. Pemetaan Mineral Lempung untuk Identifikasi Anomali Potensi Rembesan Mikro di Lapangan Migas Tugu Barat, Cekungan Jawa Barat Utara Menggunakan Data Landsat 8 (Tri Muji Susantoro, ITB)	4. Kajian Awal Pemanfaatan Data LSU 02 (LAPAN Surveillance UAV-02) untuk Analisis Pola Sebaran Sedimen di Pesisir Kabupaten Pacitan (Wahyu Tarantika, UNM)	4. Kajian Awal Pemanfaatan Data Foto LSU-02 untuk Mendukung Pemodelan 3D Peta Evakuasi Bencana Tsunami (Linda Yunita, UI)	



**Seminar Nasional Penginderaan Jauh 2017**  
The Margo Hotel, Depok, 17 Oktober 2017



**Tema : “Peningkatan IPTEK Penginderaan Jauh dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan Menggerakkan Sektor-sektor Strategis Ekonomi Domestik”**

Waktu	Kegiatan				
	5. Kajian Kebutuhan dan Pemanfaatan Data Penginderaan Jauh Resolusi Tinggi oleh Pengguna (Studi Kasus - Survei dan Evaluasi di Instansi Pemerintah yang Telah Memperoleh layanan Data Satelit Resolusi Tinggi) (Abdul Asyiri, LAPAN)	5. Perbandingan Akurasi Estimasi Kerapatan Kanopi Pohon Menggunakan Saluran Tunggal, Indeks (Faisal Ashaari, LAPAN)	5. Pemetaan Zona Mineralisasi Logam Tanah Jarang Apatite-Ilmenite dengan Metode Fuzzy Logic di Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung (Muhamad Iqbal Januadi Putra , UI)	5. Kajian Informasi Zona Potensi Penangkapan Ikan Berdasarkan Data Satelit SNPP VIIRS dan Himawari-8 (Sartono Marpaung, LAPAN)	5. Analisis Estimasi Curah Hujan dengan Satelit Himawari 8 Menggunakan Metode Convective Stratiform (Eko Berlin Sitorus, Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika)
15.00-15.15	Coffee Break dan, Sesi poster 3				
15.15-16.00	Pembacaan Perumusan Hasil Seminar			Dr. Rahmat Arief, Dipl. Ing	
	Pengumuman 3 Makalah Terbaik, Presenter Terbaik dan Poster Terbaik			KAPUSFATJA (Dr. M. Rokhis Khomarudin)	
	Penutupan			KAPUSFATJA (Dr. M. Rokhis Khomarudin)	